

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP RESILIENSI DUDA PASCA BERCERAI DENGAN  
*SELF ESTEEM* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



Oleh:

**Frinda Dewi Pertiwi**

**NIM: 21200012028**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frinda Dewi Pertiwi  
NIM : 21200012028  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya ilmiah sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Desember 2023  
Saya yang menyatakan,



Frinda Dewi Pertiwi  
Nim: 21200012028

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frinda Dewi Pertiwi  
NIM : 21200012028  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah bebas dari plagiasi. Jika plagiasi, maka saya siap berlaku.  
Tesis ini secara keseluruhan benar-benar di kemudian hari terbukti melakukan ditindak  
sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 1 Desember 2023  
Saya yang menyatakan,



**Frinda Dewi Pertiwi**  
Nim: 21200012028



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1158/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Duda Pasca Bercerai dengan Self Esteem Sebagai Variabel Mediasi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FRINDA DEWI PERTIWI, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012028  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari  
SIGNED

Valid ID: 658450cc044760



Pengaji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6584a5e588566



Pengaji III

Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 658431a4157e8



Yogyakarta, 15 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6584eb70466e2

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

*Assalamu `alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI DUDA PASCA BERCERAI DENGAN SELF ESTEEM SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Frinda Dewi Pertiwi, S.Sos  
NIM : 21200012028  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A.)

*Wassalamu `alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember 2023  
Pembimbing

Dr. Nurus Sa`adah, S.Psi, M.Si., Psi.

## ABSTRAK

**Frinda Dewi Pertiwi, S.Sos.** (21200012028): Pengaruh Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Duda Pasca Bercerai Dengan *Self Esteem* Sebagai Variabel Mediasi.Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Manusia sebagai mahluk sosial tidak luput dari permasalahan kehidupan termasuk dalam mengarungi rumah tangga. Berbagai permasalahan yang terjadi salah satunya fase kehilangan pasangan hidup akibat perceraian. Banyaknya kasus perceraian, terjadi tidak adanya kesiapan dalam membina rumah tangga secara finansial. Ketimpangan kurangnya pemasukan kepala rumah tangga terhadap kebutuhan keluarga yang membengkak sehingga memunculkan konflik yang berakhir perceraian dan memperoleh status baru sebagai duda. Identitas duda secara tidak langsung menjadi tantangan dalam diri. Kurangnya kemauan untuk bangkit disebabkan merasa kehilangan pasangan hidup pasca bercerai serta *stereotipe* lingkungan menekan psikologis duda. Perlunya bangkit dari permasalahan bercerai sebagai penanggulangan dampak negatif dengan resiliensi. Tinggi rendahnya resiliensi dipicu dari faktor internal meliputi religiusitas dan *self esteem*, faktor eksternal seperti dukungan sosial.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara langsung dan pengaruh tidak langsung dari religiusitas dan dukungan sosial terhadap resiliensi dengan *self esteem* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Lokasi penelitian di Pengadilan Agama Banyuwangi dengan total 204 responden. Teknik pengumpulan data dengan empat skala terdiri dari skala religiusitas mengacu dari Gotlieb, skala dukungan sosial mengacu dari Sarafino, skala *self esteem* mengacu dari Coopersmith, dan skala resiliensi yang mengacu dari Grothberg dengan pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dan dianalisis smartPLS.

Adapun hasil yang ditemukan: 1)Ada pengaruh langsung religiusitas terhadap resiliensi dengan nilai  $0.015 < 0.05$ . 2)Ada pengaruh langsung dukungan sosial terhadap resiliensi dengan hasil  $0.005 < 0.05$ . 3)Ada pengaruh langsung *self esteem* terhadap resiliensi dengan nilai  $0.000 < 0.05$ . 4)*self esteem* mampu memediasi religiusitas terhadap resiliensi dengan nilai  $0.000 < 0.05$ . 5)*self esteem* tidak dapat memediasi dukungan sosial terhadap resiliensi dengan hasil  $p\text{-values } 0.232 > 0.05$ .

**Kata kunci:** Religiusitas, Dukungan Sosial, *Self Esteem*, Resiliensi

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis telah menyelesaikan tahap akhir yakni tesis yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Duda Pasca Bercerai Dengan *Self Esteem* Sebagai Variabel Mediasi”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 2 untuk program magister yang dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terlaksananya penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyadari dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al. Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr H. Abdul Mustaqim, S.Ag, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Mariana Noor, M.A. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) dan Bapak Najib Kailani, Ph.D. selaku Sekertaris Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ibu Dr. Nurus Sa`adah, S.Psi, M.Si., Psi. selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi pemikiran, dan memberikan motivasi serta saran yang membangun kepada peneliti selama menyelesaikan tesis
5. Seluruh Dosen di Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) terimakasih atas ilmu, pengalaman dan motivasi yang diberikan. Semoga segala apa yang telah peneliti dapatkan bisa bermanfaat bagi umat dan barokah.
6. Civitas Akademik Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan
7. Kepala, Staf karyawan dan seluruh keluarga besar Pengadilan Agama Banyuwangi yang telah memberikan izin, mendampingi, memberikan arahan, saran, dan menerima peneliti dengan sangat baik selama melakukan penelitian Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan karuniaNya. Tesis ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Ahmad Mariyono dan Ibu Nur Mami yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang, perhatian, serta memberikan dukungan motivasi-motivasi kehidupan
2. Suami tersayang Raka Malik Azid, M.E, yang telah memberikan dorongan semangat secara materil maupun moril sehingga terselesainya tesis
3. Calon anakku yang masih dalam kandungan yang insyaallah sehat-sehat selalu, yang sudah mau bersedia untuk kuat berjuang bersama hingga terselesainya tesis ini
4. Kedua mertua yakni Bapak Agus Hendrawan dan Ibu Anis memberikan semangat dan motivasi keagamaan kepada peneliti
5. Adik kandungku terkasih Azarian Nur Bahrur Rizqi, dan adik ipar ku tersayang Denovit Gustian Fasha, dan Nanda Nisa Fitria yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga besarku, yang telah memberikan dukungan yang sangat antusias kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman Pascasarjana konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam khususnya angkatan 21, terimakasih atas dukungan dan kebahagiaan suka duka selama 2 tahun bersama-sama ditanah rantau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Signifikansi Penelitian .....	12
E. Kerangka Konseptual.....	13
F. Hipotesis Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	14
 <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>16</b>
A. Kajian Pustaka .....	16
B. Konsep Teoritis.....	18
1. Resiliensi .....	18
a. Pengertian Resiliensi .....	18
b. Tahap Pembentukan Resiliensi.....	21
c. Sumber-sumber Pembentukan Resiliensi .....	23
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi .....	24
2. Religiusitas.....	26
a. Pengertian Religiusitas .....	26
b. Dimensi Religiusitas .....	28

c. Pengaruh Religiusitas Dan Resiliensi .....	31
3. Dukungan Sosial.....	33
a. Pengertian Dukungan Sosial.....	33
b. Sumber-sumber Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial .....	36
c. Dimensi Dukungan Sosial .....	38
d. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Resiliensi .....	40
4. Self Esteem.....	42
a. Pengertian Self Esteem.....	42
b. Karakteristik Self Esteem .....	44
c. Faktor Yang Mempengaruhi Self Esteem .....	45
d. Aspek Self Esteem.....	48
e. Pengaruh Self Esteem Dan Resiliensi.....	49
5. Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Dengan Self Esteem Sebagai Variabel mediasi .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel .....	56
D. Definisi Operasional .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Analisis Data .....	63
1. Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	64
2. Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Responden .....	65
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	66
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama Yang Dianut .....	67
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Kecamatan.....	67
B. Hasil Analisis Data.....	69
1. Hasil Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	69
2. Hasil Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ). ....	75
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	76
C. Pembahasan.....	79
1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Duda di Banyuwangi Pasca Bercerai .....	82
2. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Duda di Banyuwangi Pasca Bercerai.....	84
3. Pengaruh Self Esteem Terhadap Resiliensi Duda di Banyuwangi Pasca Bercerai .....	86
4. Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Melalui Self Esteem Duda di Banyuwangi Pasca Bercerai.....	87

5. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Melalui Self Esteem Duda di Banyuwangi Pasca Bercerai .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	58
Tabel 3.2.....	59
Tabel 3.3.....	62
Tabel 3.4.....	62
Tabel 4.1.....	65
Tabel 4.2.....	66
Tabel 4.3.....	67
Tabel 4.4.....	67
Tabel 4.5.....	70
Tabel 4.6.....	72
Tabel 4.7.....	73
Tabel 4.8.....	74
Tabel 4.9.....	75
Tabel 4.10.....	77
Tabel 4.11.....	77
Tabel 4.12.....	81
Tabel 4.13.....	82



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 .....	13
Gambar 4.1 .....	70
Gambar 4.2 .....	76
Gambar 4.3 .....	81



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian .....	106
Lampiran 2: Tabulasi Data .....	110
Lampiran 3: Hasil Olahan Data SmartPLS .....	124
Lampiran 4: Penerimaan Permohonan Izin Penelitian di Pengadilan Agama Banyuwangi .....	125
Lampiran 5: Riwayat Hidup .....	126



## **DAFTAR SINGKATAN**

AVE : Average Variance Extracted

LDM : *Long Distance Married*

SmartPLS : Smart partial Least Square

TKW : Tenaga Kerja Wanita



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia sebagai mahluk sosial tidak luput dari permasalahan kehidupan termasuk dalam mengarungi rumah tangga. Berbagai macam permasalahan yang terjadi salah satunya fase kehilangan pasangan hidup akibat perceraian. Banyaknya kasus perceraian, mengakibatkan individu memperoleh status baru yakni sebagai janda atau duda. Presentase data duda di Indonesia mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Terbukti 76.707 ditahun 2020, 110.400 ditahun 2021, dan 127.986 ditahun 2022.<sup>1</sup> Data tahun 2022, mencapai 1.21% dengan klasifikasi cerai hidup dan 3.06% cerai mati.<sup>2</sup> Data tersebut diperoleh dari rekapitulasi menurut tempat tinggal yakni diperkotaan sebesar 1.37% cerai hidup, dan 3.18% cerai mati. Sedangkan angka duda ditempat pedesaan 1.00% cerai hidup dan 2.90% cerai mati.

Begitu dengan Jawa Timur, yang merupakan provinsi nomor satu memberikan sumbangsih pada meningkatnya duda. Data duda di Provinsi Jawa Timur per tahun 2020 hingga 2022 selalu mengalami peningkatan. Sekitar 61.870 duda ditahun 2020, 88.235 ditahun 2021, dan 102.065 di tahun 2022.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia, “Badan Pusat Statistik Indonesia,” in *Bps Indonesia 2023*, 2023, 1–816.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> BPS (Badan Pusat Statistik), “Badan Pusat Statistik Jawa Timur,” *Badan Pusat Statistik* (2023), [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/3500/api\\_pub/VHpUK3MrOVd6dTJjcHdoQ1Z6TGImUT09/da\\_04/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/3500/api_pub/VHpUK3MrOVd6dTJjcHdoQ1Z6TGImUT09/da_04/1).

Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu kabupaten yang memberikan kontribusi duda terbanyak karena telah mengalami peningkatan di 2 tahun terakhir. Terbukti menurut data Badan Pusat Statistik, ada 1816 duda di Banyuwangi tahun 2021 dan 4983 ditahun 2022.<sup>4</sup> Kondisi naiknya angka duda pada tiap tahunnya, terjadi karena ketidakmampuannya pasangan dalam membina rumah tangga.

Istilah perceraian terbagi menjadi dua yakni perceraian secara mati dan perceraian hidup. Perceraian mati diakibatkan salah satu dari pasangan meninggal dunia karena takdir Tuhan. Sedangkan perceraian hidup dilakukan pasangan secara sadar dengan konflik-konflik tertentu. Tingginya presentasi perceraian di Banyuwangi didominasi cerai hidup dan diakibatkan karena faktor ekonomi.<sup>5</sup> Hadirnya faktor ekonomi disebabkan adanya ketimpangan antara pendapatan kepala rumah tangga yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga yang membengkak, sehingga munculnya perselisihan pendapat dan tidak berakhir baik-baik melainkan berakhir berpisah atau bercerai.<sup>6</sup>

Posisi laki-laki menyandang status duda merupakan suatu berita yang cukup sensitive bagi masyarakat. Sebab, awal retaknya rumah tangga bersumber

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Harwanti Noviandari and Galuh Endah Rani, "Perceraian Dan Peran Single Parent Perempuan Di Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Bikawangi:Bimbingan dan Konseling Islam Banyuwangi* 2, no. 1 (2023): 2.

<sup>6</sup> Harjianto and Roudhotul Jannah, "Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian Sebagai Dasar Konsep Pendidikan Pranikah Di Kabupaten Banyuwangi," *JIUBJ:Jurnal Ulmiahan Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 1 (2019): 38.

dari laki-laki dengan minimnya keharmonisan terhadap perempuan.<sup>7</sup> Identitas duda secara tidak langsung merubah tatanan kehidupan dengan berkewajiban menghidupi anak secara mandiri. Status duda juga dapat memunculkan berbagai permasalahan baru karena tantangan tekanan emosional yang dari luar maupun dalam diri.<sup>8</sup> Selain itu, tidak semua duda dapat berhasil melakukan perubahan secara positif kepada dirinya dengan baik.<sup>9</sup> Menurut *Steiner*, idealnya semua individu mampu memanfaatkan sumber daya pribadi untuk mempertahankan kesejahteraan fisik dan emosional dalam menghadapi masalah serius dengan meningkatkan kualitas hidup dan diperkuat dengan pengalaman dan latihan.<sup>10</sup> Kenyataannya, tidak semua individu mampu melakukan hal tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kemauan untuk bangkit yang disebabkan berbagai masalah yang dialami dan merasa kehilangan pasangan hidup pasca bercerai serta *stereotipe* lingkungan yang menekan psikologis duda.<sup>11</sup> Seperti penelitian dari Riska Assa menyatakan, ada 74 duda cerai mati

---

<sup>7</sup> Indar Wahyuni, "Menguak Mitos Tahun Duda Dari Catatan Pernikahan Persepektif Hukum Islam Di Kabupaten Pati," *An-Nidzam* 5, no. 1 (2018): 139–165, <https://ejournal.iainkebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/168/142>.

<sup>8</sup> Dinie Ratri Desiningrum, "Kesejahteraan Psikologis Lansian Janda/Duda Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial," *jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2014): 102–106, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8081>.

<sup>9</sup> Riska Assa K, Minar Hutauruk, and Adriani Natalia, "Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Keperawatan (JKP)* 8, no. 2 (2020): 72–78, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/32323/30668>.

<sup>10</sup> Jill M Steiner et al., "Definitions of Resilience and Resilience Resource Use as Described by Adults With Congenital Heart Disease," *International Journal of Cardiology Congenital Heart Disease* 12, no. February (2023): 2, <https://doi.org/10.1016/j.ijcchd.2023.100447>.

<sup>11</sup> Desiningrum, "Kesejahteraan Psikologis Lansian Janda/Duda Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial."

yang menarik diri dari lingkungan karena merasa putus asa, kesepian, dan sudah tidak berdaya ditinggal pasangan hidupnya.<sup>12</sup> Perlunya bangkit dari permasalahan pasca bercerai guna melangsungkan hidup sebagai ketahanan dalam diri sebagai penanggulangan dampak negative status duda terhadap kesehatan mental dapat dilakukan melalui pengembangan sumber daya psikologis diri yakni dengan resiliensi.<sup>13</sup>

Menurut *Grotberg*, resiliensi merupakan kemampuan manusia untuk bangkit kembali setelah mengalami kesengsaraan dengan cara menghadapi, mengatasi, beradaptasi masalah dengan baik.<sup>14</sup> Istilah resiliensi juga memampukan individu untuk bisa sembuh dari luka yang menyakitkan, mengendalikan kehidupannya dan mampu melanjutkan kehidupannya dikemudian hari dengan penuh semangat dengan berbagai kegiatan yang mendorong atau positif.<sup>15</sup> Individu yang menyikapi masalah perceraian dengan hal yang negatif cenderung merangsang timbulnya resiliensi rendah. Resiliensi individu dapat dikatakan rendah karena memberikan reaksi negatif tentang

<sup>12</sup> Assa K, Hutaurok, and Natalia, "Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan."

<sup>13</sup> Dyan Evita Santi, Isrida Yul Arifiana, and Fauzul Adim Ubaidillah, "Religiusitas, Regulasi Emosi Dan Resiliensi Santri Selama Pandemi COVID-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Mediator," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 1 (2022): 123.

<sup>14</sup> Wiwin Hendriani, "Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar," in *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, ke 3. (Jakarta Timur: KENCANA Prenadamedia Group, 2018), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ulVqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+resiliensi+pdf&ots=7X-i7p5wrq&sig=BC6G\\_2D4v8291FMv2-5NB0kA2B4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=buku+resiliensi+pdf&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ulVqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+resiliensi+pdf&ots=7X-i7p5wrq&sig=BC6G_2D4v8291FMv2-5NB0kA2B4&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+resiliensi+pdf&f=false).

<sup>15</sup> Syahria Nur Jannah and Rohmatun, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyitas Banjir Rob Tambak Lorok," *Jurnal Psikologi Proyeksi* 13, no. 1 (2018): 4, <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/3973/4333>.

perceraian yang dialami dengan menyalahkan diri secara terus menerus dan muncul stress, sehingga terjadi minimnya kemauan untuk bangkit yang disebabkan merasa kehilangan pasangan hidup pasca bercerai serta *seterotipe* lingkungan yang menekan psikologis.<sup>16</sup>

Menurut Vallahatullah, terdapat beberapa faktor yang memicu tinggi rendahnya resiliensi individu dalam menghadapi kasus perceraian yang dialami yakni faktor internal dan faktor eksternal.<sup>17</sup> Religiusitas merupakan faktor internal yang memiliki definisi tingkat kesadaran individu terhadap Tuhan tentang konsep-konsep keagamaan yang dianut.<sup>18</sup> Kontribusi kereligiusitasan individu dapat memberikan pengaruh terhadap apapun yang dilakukan manusia termasuk dalam pembentukan resiliensi dari permasalahan yang dialami.<sup>19</sup> Terbukti dari hasil penelitian yang ada, bahwa religiusitas mampu mempengaruhi secara positif resiliensi.<sup>20</sup> Berbeda dari hasil lain yang menjelaskan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap resiliensi namun hanya

<sup>16</sup> Desiningrum, "Kesejahteraan Psikologis Lansian Janda/Duda Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial."

<sup>17</sup> Vallahatullah Missasi and Indah Dwi Cahya Izzati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi," *Prosising Seminar Nasional Magister psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 2, no. 1 (2019): 438, <http://www.sciencedirect.com/>.

<sup>18</sup> Fauzul Adim Ubaidillah and Dyan Evita Santi, "Efek Mediasi Dukungan Sosial Terhadap Religiusitas Dan Resiliensi Mahasiswa Santri Selama Pandemi COVID-19," *jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 5, no. 2 (2022): 85–94, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpib/article/view/17251/8027>.

<sup>19</sup> Putri Gita Ramadhani and Hermaleni, "Hubungan Religiusitas Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasutri Bersuku Minang," *Jurnal Riset Psikologi* 4 (2021), <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/12749/4928>.

<sup>20</sup> Prapanca Pandu, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Self Resiliensi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Karanganyar the Effect of Religiousity on X Grader Student Self-Resilience in the High," *E-jurnal bimbingan konseling* 3, no. 1 (2017): 65, <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/6461/6246>.

<sup>21</sup> Santi, Arifiana, and Ubaidillah, "Religiusitas, Regulasi Emosi Dan Resiliensi Santri Selama Pandemi COVID-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Mediator."

sebesar 11,8%.<sup>22</sup> *Santrock* mengatakan, kehilangan pasangan merupakan keadaan yang sulit untuk dijalani.<sup>23</sup> Hal ini diperkuat oleh temuan yang Sarbini yang menyatakan tidak ada pengaruh antara religiusitas terhadap resiliensi.<sup>24</sup> Perlunya penyesuaian diri dengan belajar mengelola keputusan, berkegiatan, serta memenejemen kehidupan tanpa didampingi pasangan.<sup>25</sup> Selain perlu mengoptimalkan religiusitas, individu pasca bercerai juga membutuhkan adanya dukungan sosial dari lingkungan.<sup>26</sup>

Pada sisi eksternal, dukungan sosial adalah bentuk kepedulian orang lain kepada individu atas permasalahan yang dialami. Menurut *Gottlieb*, dukungan sosial merupakan informasi secara verbal maupun non verbal dari orang lain sebagai bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan orang yang membutuhkan informasi.<sup>27</sup> Pernyataan tersebut diperkuat oleh Larastyan, bahwa wujud dukungan sosial meliputi bantuan fisik atau non fisik dari sanak keluarga, teman sebaya, maupun tetangga yang bersifat positif dan

---

<sup>22</sup> Erna Risnawati, Alfida Arisandi, and Rizki Dawanti, "Peran Religiusitas Dan Psychological Well-Being Terhadap Resiliensi Korban KDRT ( Role of Religiosity and Psychological Well-Being to Resilience on Victim of Domestic Violence )," *Min Set* 10, no. 2 (2019): 67–77.

<sup>23</sup> Citra Ayu et al., "Resiliensi Pada Janda Cerai MAti," *Jurnal IDEA: Jurnal Psikologi* 000 (2021): 40–51, <https://ejournal.undar.or.id/index.php/idea/article/view/4>.

<sup>24</sup> Sarbini, Elisa Kurniadewi, and Ridwan Santoso, "Peran Religiusitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Resiliensi Penyintas Tsunami Selat Sunda," *JPIB: Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 4, no. 2 (2021): 119.

<sup>25</sup> Assa K, Hutaurok, and Natalia, "Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan."

<sup>26</sup> Desiningrum, "Kesejahteraan Psikologis Lansian Janda/Duda Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial."

<sup>27</sup> Salwa Sa'idah and Hermien Laksmiwati, "Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama Di Pondok Pesantren," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 2 (2017): 116.

mendorong.<sup>28</sup> Bantuan fisik berupa perhatian atau kepedulian dengan apa yang dibutuhkan secara terlihat,

Sedangkan non fisik seperti memberikan informasi atau saran. Dukungan sosial menjadi kebutuhan mendasar bagi duda sebagai mahluk sosial. Pernyataan tersebut diperkuat dari penelitian Kaina Zhou, Hui Lin Ong memberikan hasil bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh secara positif pada resiliensi.<sup>29<sup>30</sup></sup> Berbeda hasil dengan Jia-Ning Li Dkk 2023, bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh langsung terhadap resiliensi.<sup>31</sup>

Selain dukungan sosial, perlunya individu pasca bercerai untuk mengontrol suatu permasalahan yang dialami. Ketidakmampuan individu mengontrol dirinya mengakibatkan keterpurukan secara terus menerus, sehingga dapat menurunkannya harga diri yang dimiliki.<sup>32</sup> Menurut Diana Dkk berpendapat bahwa harga diri atau *self esteem* adalah suatu penilaian subjektif yang diciptakan individu sebagai interpretasi dari penilaian diri sendiri atau

<sup>28</sup> Larasetyan Muhammad, Y G, Istiqlaliyah Muflikhati, and Megawati Simanjuntak, "Religiusitas, Dukungan Sosial, Stres, Dan Penyesuaian Wanita Bercerai," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 12, no. 3 (2019): 194–207, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/26418>.

<sup>29</sup> Kaina Zhou et al., "Perceived Social Support and Coping Style as Mediators between Resilience and Health-Related Quality of Life in Women Newly Diagnosed with Breast Cancer: A Cross-Sectional Study," *BMC Women's Health* 22, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01783-1>.

<sup>30</sup> Hui Lin Ong et al., "Resilience and Burden in Caregivers of Older Adults: Moderating and Mediating Effects of Perceived Social Support," *BMC Psychiatry* 18, no. 1 (2018): 1–9.

<sup>31</sup> Jia Ning Li et al., "Mediating Effect of Resilience between Social Support and Compassion Fatigue among Intern Nursing and Midwifery Students during COVID-19: A Cross-Sectional Study," *BMC Nursing* 22, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01185-0>.

<sup>32</sup> Mitha Wulan Nur'aini, Joni Haryanto, and Elida Ulfiana, "Correlation Between Self-Compassion and Loneliness Among Older Adult Who Lossing Spouse," *Indonesian Journal of Community Health Nursing* 5, no. 2 (2020): 80–86, <https://ejournal.unair.ac.id/IJCHN/article/view/18734>.

orang lain mengenai dirinya sendiri yang dapat terlihat dalam sikap yang positif maupun negatif.<sup>33</sup> Perilaku *Self esteem* pada individu pasca bercerai, dapat dilihat dari munculnya tantangan baru yakni kehilangan pasangan.<sup>34</sup> *Maslow* mengatakan, harga diri atau *self esteem* merupakan suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi manusia, meliputi penghormatan kepada diri sendiri untuk memperoleh kompetensi, kekuasaan secara mandiri, dan juga penghargaan dari orang lain yang diperlukan untuk penghargaan atas apa yang telah dilakukannya.<sup>35</sup> Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang membuktikan *Self esteem* memberikan dampak positif terhadap resiliensi.<sup>36</sup> Namun, diperoleh hasil berbeda dari Wulandari, miliki pengaruh secara negative terhadap resiliensi.<sup>37</sup> Secara tidak langsung, dengan minimnya harga diri atau *self esteem* yang dimiliki duda, dapat mengimbang pada sisi religiusitas individu.<sup>38</sup>

Penyebab ketidakmampuan individu dalam beresiliensi yang disebabkan berbagai faktor tersebut, menunjukkan bahwa pentingnya untuk belajar

<sup>33</sup> Alvina Sonia and Fransisca Iriani R. Dewi, "Pengaruh Harga Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Dengan Pengalaman Bullying Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Psikologi Psibernetika* 9, no. 2 (2016): 58, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/472/449>.

<sup>34</sup> Assa K. Hutaurok, and Natalia, "Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan."

<sup>35</sup> Refnadi, "Konsep Self Esteem Serta Implikasinya," *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2018): 16–22, <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/133/165>.

<sup>36</sup> Gregorius Reda Lee, Farida Dyah Halis Kusuma, and Yanti Rosdiana, "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Bakti Luhur Malang," *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 4, no. 1 (2019): 20–28, <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1436/1011>.

<sup>37</sup> APJ Wulandari and Istiani, "The Effect of Self-Esteem and Self-Efficacy on the Academic Resilience of Undergraduate Students in Jakarta," *Konferensi TIO Seri: Ilmu Bumi dan Lingkungan Internasional* 729, no. 1 (2021): 1.

<sup>38</sup> Assa K. Hutaurok, and Natalia, "Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan."

mengembangkan fitrah diri dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah dengan memahami masalah yang dihadapi dan memecahkan sesuai tuntunan dan petunjuk Allah dan Rasulnya. Hal ini sebagai wujud bimbingan dan upaya kuratif individu dalam menangani masalah yang dihadapi. Selaras dengan pendapat Kuliyatun, yang menjelaskan bahwa kegiatan dengan dilakukan secara sadar melibatkan individu yang memiliki masalah kemudian memberikan solusi sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan diaplikasikan sesuai dengan norma-norma syariat islam merupakan bagian dari bimbingan dan konseling islam.<sup>39</sup>

Bimbingan dan konseling islam merupakan suatu usaha membantu individu dalam menanggulangi penyimpangan yang dimiliki manusia, sehingga individu kembali menyadari peranannya sebagai khalifah di bumi dan berfungsi untuk menyembah kepada Allah SWT akhirnya tercipta kembali hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam semesta.<sup>40</sup> Upaya ini dilakukan sebagai bentuk pemahaman yang lebih baik terhadap diri individu, mengarahkan individu sesuai dengan potensi yang dimilikinya kearah tingkat perkembangan yang optimal, memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya, meluaskan wawasan yang lebih realistik serta penerimaan yang objektif tentang dirinya. Disisilain menyesuaikan diri secara lebih efektif baik terhadap dirinya maupun

---

<sup>39</sup> Kuliyatun, "Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas(SMA)," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 01 (2020): 101.

<sup>40</sup> Irzum Farihah, "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Keberagamaan Anak Jalanan," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam: Konseling Religi* 4, no. 1 (2013): 158–159.

lingkungannya sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya serta memiliki taraf aktualisasi diri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Selain itu, bimbingan konseling islam memiliki peranan penting dalam penyembuhan pada kasus perceraian. Peranan ini membantu individu untuk memahami perceraian yang telah dialami sebagai kasus yang perlu dilakukan upaya kuratif dengan mengembangkan tindakan resiliensi diri dengan orientasi perubahan sikap para duda Banyuwangi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, terjadi adanya inkonsistensi dari hasil beberapa penelitian mengenai variabel yang telah kaji. Selain itu, semakin naiknya kasus perceraian di Indonesia khususnya Kabupaten Banyuwangi yang menjadi kuatnya penelitian ini dikaji. Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk melakukan eksplorasi dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Duda Di Banyuwangi Pasca Bercerai Dengan *Self Esteem* Sebagai Variabel Mediasi”.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas berpengaruh langsung terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai?
2. Apakah dukungan sosial berpengaruh langsung terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai?
3. Apakah *self esteem* berpengaruh langsung terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai?

4. Apakah *self esteem* dapat memediasi antara pengaruh religiusitas terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai?
5. Apakah *self esteem* dapat memediasi antara pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui religiusitas berpengaruh langsung terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
2. Untuk mengetahui dukungan sosial berpengaruh langsung terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
3. Untuk mengetahui *self esteem* berpengaruh langsung terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
4. Untuk mengetahui *self esteem* dapat memediasi antara pengaruh religiusitas terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
5. Untuk mengetahui *self esteem* dapat memediasi antara pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai

## D. Signifikansi Penelitian

### Secara Teoritis

Signifikansi dalam penelitian merupakan dampak dari tercapainya penelitian.<sup>41</sup>

Penelitian yang dihasilkan ini mendapatkan signifikansi secara teoritis yang meliputi:

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat sebagai rujukan pada kancalah pendidikan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.
2. Penelitian ini membantu dan menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan mengganti subjek dengan duda sebagai referensi pembaharuan pada kajian
3. Diharapkan dapat memperkaya teori tentang konsep diri manusia dalam menghadapi masalah apapun khususnya resiliensi

### Secara Praktis

1. Diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah dan menjadi *problem solving* di lapangan
2. Penelitian dijadikan bahan masukan bagi duda Banyuwangi dengan penggunaan tindakan religiusitas, dukungan sosial terhadap resiliensi melalui mediasi self esteem yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan resiliensi yang ditawarkan

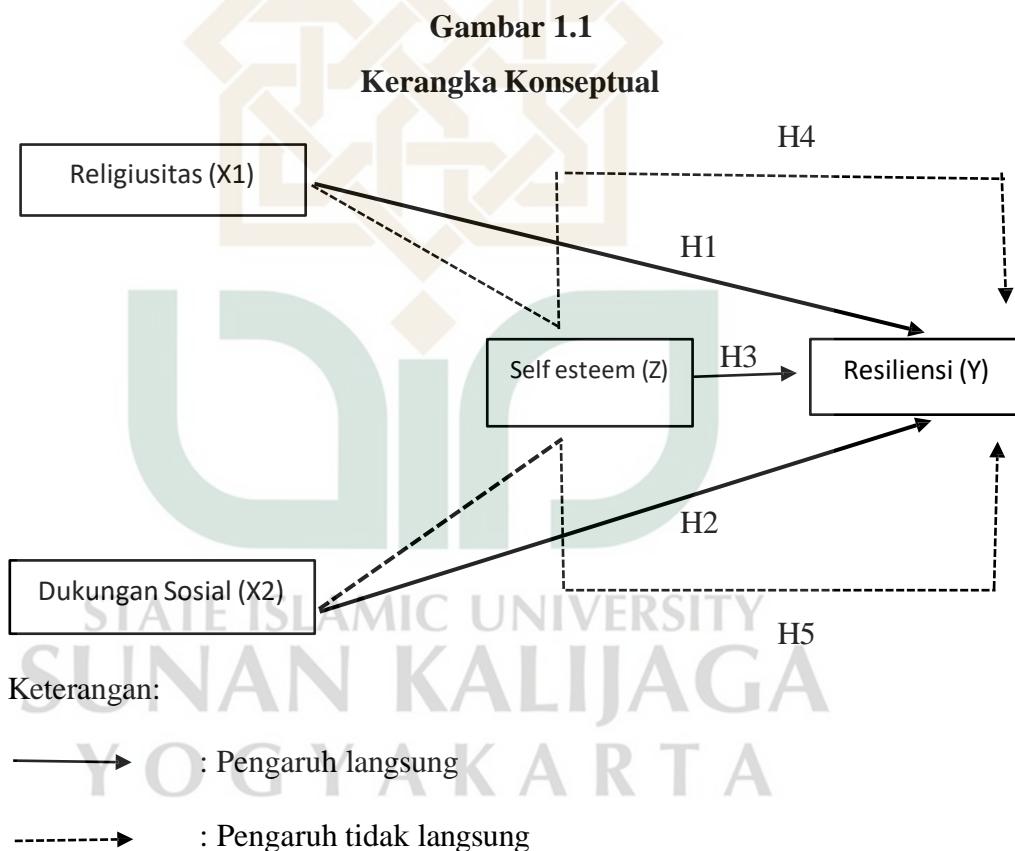
---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Cetakan Ke 26, 2017th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dengan melengkapi hasil penelitian sebelumnya dengan pembaharuan yang ada

#### E. Kerangka Konseptual

Perlunya gambar kerangka konseptual sebagai gambaran mengenai alur yang akan dituju penulis. Adapun gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dibuat berbentuk kalimat pernyataan.<sup>42</sup> Adapun hipotesis dari penelitian ini:

1. H1: Religiusitas memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
2. H2: Dukungan sosial memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
3. H3: *Self esteem* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
4. H4: *self esteem* dapat memediasi secara signifikan pada religiusitas terhadap resiliensi duda di Banyuwangi pasca bercerai
5. H5: *self esteem* dapat memediasi secara signifikan pada dukungan sosial terhadap resiliensi pada duda di Banyuwangi pasca bercerai

## G. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan dari hasil penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyusun secara sistematika sesuai dengan karya tulis ilmiah yang menjadi lima bab. Berikut tahapan yang akan dilakukan proses penelitian selanjutnya:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan, signifikansi, kerangka konseptual, hipotesis, serta sistemasi pembahasan.

---

<sup>42</sup> Ibid.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Pada bab ini berisi dua sub yang menjabarkan tentang kajian pustaka dan kajian teori sesuai variabel penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ketiga menjelaskan mengenai metode serta langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan pembahasan hipotesis.

Adapun bagianya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan analisis data

**BAB IV HASIL PENELITIAN** berisi tentang pemaparan hasil penelitian yang dituangkan meliputi gambaran karakteristik responden, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP** Adapun rinciannya secara detail mengenai bab penutup, meliputi menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yakni menyajikan jawaban secara dari rumusan masalah penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Sedangkan mengenai saran-saran, berisikan uraian tawaran tentang langkah-langkah apa saja yang perlu dikembangkan secara teoritis oleh pihak penelitiselanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai religiusitas dan dukungan sosial terhadap resiliensi melalui *self esteem* sebagai variabel mediasi. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap resiliensi. Semakin tebal rasa religiusitas duda Banyuwangi, maka semakin tinggi pula rasa resiliensi yang dimiliki .
- b. Ada pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel dukungan sosial terhadap resiliensi. Banyaknya dukungan sosial yang didapatkan dari dalam maupun luar lingkungan yang mendorong secara positif, maka mampu memicu meningkatnya resiliensi duda di Banyuwangi.
- c. Ada pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel *self esteem* terhadap variabel resiliensi. Resiliensi dapat dipicu pada sisi tingginya *self esteem* yang dimiliki janda ataupun duda, dan sebaliknya jika memiliki *self esteem* rendah maka minimnya untuk resiliensi diri
- d. *Self esteem* mampu memediasi antara religiusitas terhadap resiliensi. Semua orang termasuk duda di Banyuwangi, memiliki dukungan yang berasal dari luar maupun dalam diri. Dukungan yang dibentuk dari dalam diri seperti *self esteem* dan religiusitas dapat menaikan resiliensi diri jika mampu menstabilkan dukungan diri tersebut.

- e. *Self esteem* tidak dapat memediasi antara dukungan sosial terhadap resiliensi. Tinggi rendahnya *self esteem* duda dapat diindikasikan salah satunya dari dukungan sosial. Dukungan sosial yang tidak mendukung dengan minim hal positif, dapat merusak *self esteem* yang dimiliki duda Banyuwangi.

## 2. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan, peneliti bermahsud mengusulkan beberapa saran yang diberikan, diantaranya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel bebas yang sama, diharapkan mengganti atau menambah dari variabel terikat atau variabel mediasi atau variabel moderasi, mengganti lokasi, dan mengganti responden dalam penelitian ini dengan tujuan sebagai pembaharuan ilmu untuk peneliti selanjutnya. Hal ini selain menjadi temuan baru, juga menjadi pembanding hasil yang diperoleh antara penelitian ini dengan penelitian selanjutnya.
- b. Perlunya melakukan pengambilan dua responden dalam satu penelitian untuk peneliti selanjutnya. Hal ini untuk menjadi evaluasi sekaligus pembaharuan bagi peneliti selanjutnya dikancanah pendidikan untuk meneliti tentang perbedaan tingkat resiliensi antara laki-laki dan Perempuan/ duda dan janda dengan mengganti metode alat statistic dalam penelitian ini, dengan menganalisis menggunakan metode eksperimen agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-khalek, Ahmed M. "Introduction To The Psychology Of Self Esteem." *Nova Science Publishers Inc*, no. January (2016): 2.
- Abdel-khalek, Ahmed M, Bakhet A Farah, Salaheldein, Habab Osman, Abdelhiy, and David Lester. "The Associations Between Religiosity And The Big-Five Personality Traits In College Students From Sudan." *Acta Psychologica* 239, no. 8 (2023): 1. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.104013>.
- Afriliana, Arfina, and Adi Fahrudin. "Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Pada Pasangan Muda Di Cofee Omah Bekasi." *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial(Rehsos)* 5, no. 1 (2023): 81.
- Akin, Imani. "Of Student Self-Esteem And Resilience." *Contemporary Issues in Education Research-First Quater* 11, no. 1 (2018): 19–20.
- Annisa, Savira, Suprapto, Putri. "Cognicia Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren." *Cognicia* 8, no. 1 (2020): 69–78.
- Arifin, Syamsul. "Efek Negatif Medsos, Ribuan Suami Di Banyuwangi Diceraikan Istri" (2022). <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/439297/efek-negatif-medsos-ribuan-suami-di-banyuwangi-diceraai-istri>.
- Armita, P. "Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Dengan Teori." *Jurnal PKS* 15, no. 4 (2016): 377–386.
- Aslamiyah, Siti, Suwaibah, and Aidatul Fitriyah. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik." *Jurnal Akademika* 12, no. 2 (2018): 206.
- Assa K, Riska, Minar Hutaurek, and Adriani Natalia. "Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Keperawatan (JKp)* 8, no. 2 (2020): 72–78. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/32323/30668>.
- Ayu, Citra, Kumala Sari, Ayu Imasria Wahyuliarmy, Universitas Islam, Negeri Sayyid, and Ali Rahmatullah. "Resiliensi Pada Janda Cerai MAti." *Jurnal IDEA: Jurnal Psikologi* 000 (2021): 40–51. <https://ejournal.undar.or.id/index.php/idea/article/view/4>.
- Bashooir, Khoirul, and Supahar. "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika Berbasis STEM." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 2 (2018): 222–223.
- Bender, Michael, Yvette van YOsch, Sleegers Willem, and Mengyu Ye. "Social Support Benefits Psychological Adjustment of International Students : Evidence From a Meta-Analysis." *Journal of Cross-Cultural Psychology* 50, no. 7 (2019): 829.
- Bilgin, Okan, and İbrahim Taş. "Effects of Perceived Social Support and Psychological Resilience on Social Media Addiction among University Students." *Universal Journal*

- of Educational Research* 6, no. 4 (2018): 751.
- Bogduk, Nikolai. "On Understanding The Validity of Diagnostic Tests." *Interventional Pain Medicine* 1, no. June (2022): 2. <https://doi.org/10.1016/j.inpm.2022.100127>.
- Brehl, Anne Kathrin, Aart Schene, Nils Kohn, and Guillén Fernández. "Maladaptive Emotion Regulation Strategies in a Vulnerable Population Predict Increased Anxiety during the Covid-19 Pandemic: A Pseudo-Prospective Study." *Journal of Affective Disorders Reports* 4 (April 1, 2021): 2–8. Accessed June 19, 2022. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666915321000408>.
- C, Novara., M J Martos Mendez, L Gomez Jacinto, I. Hombrados Mendieta, L Larveri, and C Polizzi. "The Influence of Social Support on the Wellbeing of Immigrants Residing in Italy : Sources and Functions as Predictive Factors for Life Satisfaction Levels , Sense of Community And Resilience." *International Journal of Intercultural Reations* 92, no. November 2022 (2023): 2.
- Claudia, Fhobie, Shanty Sudarji, Program Studi, Psikologi Universitas, and Bunda Mulia. "Sumber-Sumber Resiliensi Pada Remaja Korban Perundungan Di SMK Negeri X JAKARTA." *Jurnal Psibernetika* 11, no. 2 (2018): 106.
- Cobo-rendón, Rubia, Lopez-Angulo Yaranay, María Victoria Pérez-villalobos, and Alejandro Díaz-mujica. "Perceived Social Support and Its Effects on Changes in the Affective and Eudaimonic Well-Being of Chilean University Students." *Frontiers in Psychology* 11, no. December (2020): 2.
- Desiningrum, Dinie Ratri. "Kesejahteraan Psikologis Lansian Janda/Duda Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial." *jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2014): 102–106. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8081>.
- Dwiyantoro, Rissy, Aisah Jumiati, and Fajar Wahyu Prianto. "Analisis Pengembangan Ekonomi Daerah Melalui Subsektor Hortikultura Di Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Pembangunan* 1, no. 1 (2023): 38.
- Fariyah, Irzum. "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Keberagamaan Anak Jalanan." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam: Konseling Religi* 4, no. 1 (2013): 158–159.
- Fern, Antonio, Helena Chac, and J Fern. "Self-Esteem and Resilience in Students of Teaching: Evolution Associated With Academic Progres." *journal Hindawi Education Research International* 2022, no. 2 (2022): 1.
- Fitria Salsabila, Diana, Saffanah Faza, Ananda, Qalbi, Abdul Malik Aziz, Amoreyza Etniko, and Nisa Tahir Khairun, Sitty, Rauf. "Perbedaan Self-Esteem Antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dengan Perguruan Tinggi Swasta." *JoPS: Journal of Psychological Students* 1, no. 1 (2022): 47.
- Fitriani, Annisa. "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11, no. 1 (2016): 15.

- Folayan, Morenike Oluwatoyin, Olanrewaju Ibigbami, and Joanne Lusher. "Associations Between Resilience , Self-Esteem , HIV Status , and Sexual Identity Among Residents in Nigeria." *Scientific African* 17, no. 8 (2022): 2. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2022.e01333>.
- Fridayanti. "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam." *Psypathic:Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 200.
- Guarino, Massimo, and Vincenzo Alfano. "Social Science & Medicine The Effect of Self-Esteem on the Spread of a Pandemic . A Cross-Country Analysis of the Role Played by Self-Esteem in the Spread of the COVID-19 Pandemic." *Social Science & Medicine* 324, no. February (2023): 2. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2023.115866>.
- Hariyadi, Sugeng, and Amalia Putri, Runhi. "Harga Diri Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kendal." *Intuisi:Jurnal Psikologi Ilmiah* 4, no. 2 (2012): 2.
- Harjianto, and Roudhotul Jannah. "Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian Sebagai Dasar Konsep Pendidikan Pranikah Di Kabupaten Banyuwangi." *JIUBJ:Jurnal Ulmiahan Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 1 (2019): 38.
- Hendriani, Wiwin. "Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar." In *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Ke 3. Jakarta Timur: KENCANA Prenadamedia Group, 2018. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ulVqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+resiliensi+pdf&ots=7X-i7p5wrq&sig=BC6G\\_2D4v8291FMv2-5NB0kA2B4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=buku resiliensi pdf&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ulVqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+resiliensi+pdf&ots=7X-i7p5wrq&sig=BC6G_2D4v8291FMv2-5NB0kA2B4&redir_esc=y#v=onepage&q=buku resiliensi pdf&f=false).
- Ikbal, Muhammad, and Nurjannah. "Meningkatkan Self Esteem Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016." *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 03, no. 1 (2016): 35.
- Imawati, Rochimah. "Understanding 'Contemporary Hijrah' Phenomenon : A Study of the Effect of Religiosity on Self-Esteem Memahami f Enomena 'Hijrah Kekinian': Studi Pengaruh Religiusitas Atas Rasa Harga Diri." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan psikologi Islam* 19, no. 2 (2022): 496.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. "Badan Pusat Statistik Indonesia." In *Bps Indonesia 2023*, 1–816, 2023.
- Jannah, Syahria Nur, and Rohmatun. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyitas Banjir Rob Tambak Lorok." *Jurnal Psikologi Proyeksi* 13, no. 1 (2018): 4. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/3973/4333>.
- Jasman, Niken Virginia, and Berta Esti Ari Prsetya. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Subjective Well-Being Pada Anak Jalanan Di Kota Jayapura." *Open Journal Systems* 17, no. 1978–3787 (2023): 1087–1098.

- Keye, Michelle D, and Aileen M Pidgeon. "An Investigation of the Relationship between Resilience , Mindfulness , and Academic Self-Efficacy." *Journal of Social Sciences: Scientific Research* 1, no. 6 (2013): 1.
- Khadijah, K, Maharani, and M F Khasanah. "Resiliensi Akademik Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring." *Educational Guidance and Counseling Development Journal p-ISSN* 4, no. 2 (2021): 66–72.
- Khairudin, and Mukhlis. "Peran Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja /." *Jurnal Psikologi* 15, no. 1 (2019): 90.
- Kim, Ji Yoon, and Bu Kyung Park. "Relationships Among Self-Esteem, Ego-Resilience, and Caregiver Burden Among Families Of Children With Hematologic and Oncologic Disease: A Cross-Sectional Study." *HELIYON:Jurnal Pre-proof*, no. 4 (2023): 4. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22652>.
- Kirchhofer, Solveig M, Stian Orm, Yngvild B Haukeland, Trude Fredriksen, Claire E Wakefield, and Krister W Fjermestad. "Research in Developmental Disabilities Review Article A Systematic Review of Social Support for Siblings of Children with Neurodevelopmental Disorders." *Research in Developmental Disabilities* 126, no. March (2022): 2. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2022.104234>.
- Koszegi, Botond, and George Loewenstein. "Fragile Self-Esteem." *Review of Economic Studies* 89, no. 10 (2022): 2027–2028.
- Kuliyatun. "Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas(SMA)." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 01 (2020): 101.
- Kurniawan, Budi, and S Neviyarni. "The Relationship between Self -Esteem Esteem and Resilience of Adolescents Who Living in Orphanages." *Jurnal Penelitian Internasional dalam Konseling dan Pendidikan* 01, no. 01 (2018): 47–52.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Socia:Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018): 154.
- Kusumastuti, Ayu, Candra, and Rohmatun. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang." *Jurnal Psikologi Proyeksi* 13, no. 2 (2018): 180.
- Lawshe, C H. "A Quantitative Approach To Content Validity." *Personnel Psychology* 28 (1975): 567.
- Lee, Gregorius Reda, farida Dyah Halis Kusuma, and Yanti Rosdiana. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Bakti Luhur Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 4, no. 1 (2019): 20–28. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1436/1011>.
- Lee, Jane, Jeeyeon Hong, Yuanjin Zhou, and Gabriel Robles. "The Relationships Between

- Loneliness, Social Support, and Resilience Among Latinx Immigrants in the United States.” *Clinical Social Work Journal* 48, no. 1 (2020): 99–109. <https://doi.org/10.1007/s10615-019-00728-w>.
- Li, Jia Ning, Xiu Min Jiang, Qing Xiang Zheng, Fen Lin, Xiao Qian Chen, Yu Qing Pan, Yu Zhu, Ru Lin Liu, and Ling Huang. “Mediating Effect of Resilience between Social Support and Compassion Fatigue among Intern Nursing and Midwifery Students during COVID-19: A Cross-Sectional Study.” *BMC Nursing* 22, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01185-0>.
- Lök, Neslihan, and Kerime Bademli. “The Relationship Between the Perceived Social Support and Psychological Resilience in Caregivers of Patients with Schizophrenia.” *Community Mental Health Journal* 57, no. 2 (2021): 387–391. <https://doi.org/10.1007/s10597-020-00665-w>.
- Maryono, Muhammad Abidin, and Rifqi Muntaqo. “Konsep Hablum Minannas Dalam Persepektif Pendidikan Islam (Kajian Kitab Bidaya Al-Hidayah Karya Imam Al-Ghazali)” (2020): 3.
- Missasi, Vallahatullah, and Indah Dwi Cahya Izzati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi.” *Prosising Seminar Nasional Magister psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 2, no. 1 (2019): 438. <http://www.sciedirect.com/>.
- Muhammad, Y G, Larasetyan, Istiqlaliyah Muflikhati, and Megawati Simanjuntak. “Religiusitas, Dukungan Sosial, Stres, Dan Penyesuaian Wanita Bercerai.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 12, no. 3 (2019): 194–207. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/26418>.
- Muslimin, Zidni Immawan. “Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi.” *Jurnal Psikologi Inegratif* 9, no. 1 (2021): 119.
- Muthmainah. “DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Anak Di Wilayah Perbukitan.” *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6, no. 6 (2022): 78. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48875>.
- Nadhifah, Firyal, and Karimullah. “Hubungan Religiusitas Dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Perpektif Psikologi Islam.” *jurnal Psikologi Islam:Al-Qalb* 12, no. 1 (2021): 52.
- Narayanan, Shreas Suresh, and Alexius Cheang Weng Onn. “The Influence Of Perceived Social Support And Self Efficacy on Resilience Among First Year Malaysian Students.” *Kajian Malaysia* 34, no. 2 (2016): 1.
- Nasrullah, Muhammad. “Islamic Branding, Religiusitas, Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk.” *Jurnal Hukum Islam:JHI* 13, no. 2 (2015): 82.
- Nikmarijal. “Perkembangan Self-Esteem Anak.” *Ijoce: Indonesian Journal Of Counseling And Education* 3, no. 2 (2022): 31.

- Noor, Ab Rahman Z M, A.Y Kashim, M I A M, Che Zarrina Saari, Ahmad Zaki Hasan, Pa`ad Nur Shadidah, Abdul Rahim Ridzuan, Fariza Md Sham, and Ahmad Fakhrurrazi Mohammed. "Critical Review Of The Relationship Between Resilience, Self-Esteem And Religiosity Among The Tabligh During The Fight Of Covid-19." *Journal of Critical Riviews* 7, no. 05 (2020): 1138.
- Noviandari, Harwanti, and Galuh Endah Rani. "Perceraian Dan Peran Single Parent Perempuan Di Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Bikawangi:Bimbingan dan Konseling Islam Banyuwangi* 2, no. 1 (2023): 2.
- Nur'aini, Mitha Wulan, Joni Haryanto, and Elida Ulfiana. "Correlation Between Self-Compassion and Loneliness Among Older Adult Who Lossing Spouse." *Indonesian Journal of Community Health Nursing* 5, no. 2 (2020): 80–86. <https://ejournal.unair.ac.id/IJCHN/article/view/18734>.
- Nuraeni, and Mastari. "Kuripan, Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Self Esteem Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kuripan." *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling:JRbk* 6, no. 2 (2021): 1331.
- Oktaviani, Mentari Aulia. "Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram." *Jurnal Psikoborneo* 7, no. 4 (2019): 551.
- Ong, Hui Lin, Janhavi Ajit Vaingankar, Edimansyah Abdin, Rajeswari Sambasivam, Restria Fauziana, Min En Tan, Siow Ann Chong, Richard Roshan Goveas, Peak Chiang Chiam, and Mythily Subramaniam. "Resilience and Burden in Caregivers of Older Adults: Moderating and Mediating Effects of Perceived Social Support." *BMC Psychiatry* 18, no. 1 (2018): 1–9.
- Orth, Ulrich, and Richard W Robins. "The Development of Self-Esteem." *Journal Permission nav Psychological Science* 23, no. 5 (2014): 382.
- Pandu, Prapanca. "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Self Resiliensi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Karanganyar the Effect of Religiousity on X Grader Student Self-Resilience in the High." *E-journal bimbingan konseling* 3, no. 1 (2017): 65. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/6461/6246>.
- Park, Hyejoon, Keeyoon Noh, Shinwoo Choi, and Jane Jihyun Min. "Social Support as a Moderator Between Resilience And Psychological Distress Among Korean Americans Perceiving Racial Discrimination During COVID-19 : An Exploratory Application of a Moderated Mediation Model." *International Journal of Intercultural Relations* 95, no. May (2023): 4. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2023.101815>.
- Pasinringi, Mayenrisari Arifin A, Audrey Alya Vanessa, and Grestin Sandy. "The Relationship Between Social Support and Mental Health Degrees in Emerging Adulthood of Students." *Journal Golden Ration Of Social Science and Education* 2, no. 1 (2022): 14.
- Perey, Gemma, Xiaoling Lu, Huaiyuan Zhao, and Jie Tang. "A Review of Research on the

- Influencing Factors of Social Support.” *International Journal Of New Developments in Education* 3, no. 4 (2021): 32.
- Pratiwi, Salsabila Arum, and Baiq Sandiaty Yuliandri. “Anteseden Dan Hasil Dari Resiliensi Antecedent and Outcome of Resilience.” *Motiva : Jurnal Psikologi* 2022 5, no. 1 (2022): 8–15.
- Pushpalal, Dinil, Peter John Wanner, and Keunyoung Pak. “Notions of Resilience and Qualitative Evaluation of Tsunami Resiliency Using the Theory of Springs.” *Journal of Safety Science and Resilience* 4, no. 1 (2023): 2. <https://doi.org/10.1016/j.jnlssr.2022.09.002>.
- Puspitasari, Wahyu Dwi, and Filda Febrinita. “Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi.” *Journal Focus Action Of Research Mathematic* 4, no. 1 (2021): 78.
- Putra, Ryan Andhika, Nurul Qomariah, and Aulia Sayidah Haque. “Dinamika Psikologis Seorang Suami Yang Ditinggal Istri Menjadi TKW.” *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 01 (2020): 70.
- Ramadhani, Laila Enisy, Andrei Ramani, and Ni'mal Baroya. “Perbedaan Kualitas Hidup Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia ( TKI ) Dengan Non TKI Di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi ( The Differences of Child Life Quality Among the Migrant Worker Family and Non Migrant Worker Family in Purwoharjo Sub.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* (2014): 2.
- Ramadhani, Putri Gita, and Hermaleni. “Hubungan Religiusitas Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasutri Bersuku Minang.” *Jurnal Riset Psikologi* 4 (2021). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/12749/4928>.
- Refnadi. “Konsep Self Esteem Serta Implikasinya.” *Educatio:Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2018): 16–22. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/133/165>.
- Risnawati, Erna, Alfida Arisandi, and Rizki Dawanti. “Peran Religiusitas Dan Psychological Well-Being Terhadap Resiliensi Korban KDRT ( Role of Religiosity and Psychological Well-Being to Resilience on Victim of Domestic Violence ).” *Min Set* 10, no. 2 (2019): 67–77.
- Rukiyanto. *Pendidikan Religiusitas Untuk Pendidikan*. Edited by F.x Dapiyana. 2021st ed. Yogyakarta, 2021.
- Sa'idad, Salwa, and Hermien Laksmiwati. “Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 2 (2017): 116.
- Salim, Nasrin Fekrat, Fariba Borhani, Mahsa Boozari Pour, and Mehdi Khabazkhoob. “Correlation between Perceived Social Support and Resilience in the Family of Patients with Cancer.” *Journal of Research in Medical and Dental Science* 7, no. 1 (2019): 158.

- Salsabilla, Sheilla Sartika, and Anastasia Sri Maryatmi. "Hubungan Antara Self Esteem Dan Self Acceptance Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri Di SMA BPS&K! Jakarta." *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif* 3, no. 1 (2023): 15.
- Santi, Dyan Evita, Isrida Yul Arifiana, and Fauzul Adim Ubaidillah. "Religiusitas, Regulasi Emosi Dan Resiliensi Santri Selama Pandemi COVID-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Mediator." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 1 (2022): 123.
- Santini, Ziggi Ivan, Ai Koyanagi, Stefanos Tyrovolas, Catherine Mason, and Josep Maria Haro. "The Association Between Social Relationships And Depression : A Systematic Review." *Journal of Affective Disorders* 175, no. 1 (2015): 54. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jad.2014.12.049>.
- Saputra, Akhmaddiyah. "Penafsiran Surat Al-Ashr Dalam Tafsir Al-Maragi" (n.d.): 6.
- Sarbini, Elisa Kurniadewi, and Ridwan Santoso. "Peran Religiusitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Resiliensi Penyintas Tsunami Selat Sunda." *JPIB: Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 4, no. 2 (2021): 119.
- Sari, Syska Purnama, Januar Eko Aryansah, Ipah Saripah, Universitas Sriwijaya, and Universitas Pendidikan Indonesia. "Resiliensi Budaya Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Pedagogi Kedamaian." *Nor:Jurnal Nusantara of Research* 10, no. 1 (2023): 113.
- Sayyidah, Aisyah Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, and Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *jurnal Psikologi Islam:Al-Qalb* 13, no. 2 (2022): 105.
- Schwalm, Fábio Duarte, Rafaela Brugalli Zandavalli, and Giancarlo Lucchetti. "Systematic Review and Meta-Analysis of Observational Studies Is There a Relationship Between Spirituality / Religiosity and Resilience ? A Systematic Review and Meta- Analysis of Observational Studies." *Journal of Health Psychology* 3, no. March (2021): 1.
- Shatte, Andrew, Adam Perlman, Brad Smith, and Wendy D Lynch. "The Positive Effect of Resilience on Stress and Business Outcomes in Difficult Work Environments." *Journal American Collage of Occupational an Environmental Medicine* 59, no. 2 (2017): 135.
- Sista, Taufik Rizki, Wahyu Putranto, and Abu Darda. "The Influence of Religiosity on the Resilience of Class 1 Students Intensive at the Darussalam Gontor Ponorogo Modern Islamic Boarding School." *1st International Conference Of Education, Social And Humanities (INCESH 2021)* 581, no. Incesh (2021): 401–410.
- Song, Chao, Zhongfang Fu, and Jianping Wang. "Social Support and Academic Stress in the Development of Psychological Adjustment in Chinese Migrant Children: Examination of Compensatory Model of Psychological Resilience." *Child Indicators*

- Research* 12, no. 4 (2019): 1275–1286.
- Sonia, Alvina, and Fransisca iriani R. Dewi. “Pengaruh Harga Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Dengan Pengalaman Bullying Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Psikologi Psibernetika* 9, no. 2 (2016): 58. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/472/449>.
- Southwick, Steven M, George A Bonanno, Ann S Masten, Catherine Panter-brick, and Rachel Yehuda. “Resilience Definitions, Theory, and Challenges: Interdisciplinary Persepectives.” *European Journal of Psychotraumatology* 1, no. 5 (2014): 2.
- Srisayekti, Wilis, and David A Setiady. “Harga-Diri ( Self-Esteem ) Terancam Dan Perilaku Menghindar.” *Psikologi* 42, no. 2 (2015): 143.
- Statistik), BPS (Badan Pusat. “Badan Pusat Statistik Jawa Timur.” *Badan Pusat Statistik* (2023). [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/3500/api\\_pub/VHpUK3MrOVd6dTJjcHdoQ1Z6TGlmUT09/da\\_04/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/3500/api_pub/VHpUK3MrOVd6dTJjcHdoQ1Z6TGlmUT09/da_04/1).
- Steiner, Jill M, Erin Abu-rish Blakeney, Andrea Corage Baden, Vea Freeman, Joyce Yi-frazier, J Randall Curtis, Ruth A Engelberg, and Abby R Rosenberg. “Definitions of Resilience and Resilience Resource Use as Described by Adults With Congenital Heart Disease.” *International Journal of Cardiology Congenital Heart Disease* 12, no. February (2023): 2. <https://doi.org/10.1016/j.ijcchd.2023.100447>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke 26*. 2017th ed. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sungadi. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Perpustakawan* 11, no. 1 (2020): 16.
- Susilaningrum, Herawati, and Sutarto Wijono. “Dukungan Sosial Dengan Work Life Balance Pada Pekerja Wanita Yang Telah Menikah Di PT. X Yogyakarta.” *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 8 (2023): 7299.
- Ubaidillah, Fauzul Adim, and Dyan Evita Santi. “Efek Mediasi Dukungan Sosial Terhadap Religiusitas Dan Resiliensi Mahasiswa Santri Selama Pandemi COVID-19.” *jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 5, no. 2 (2022): 85–94. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpib/article/view/17251/8027>.
- Umam, Nafi`ul, Rois. “Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid-19.” *Sangkep:Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2021): 154.
- Umro, Jakaria. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural.” *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018): 143.
- Wahyuni, Indar. “Menguak Mitos Tahun Duda Dari Catatan Pernikahan Persepektif Hukum Islam Di Kabupaten Pati.” *An-Nidzam* 5, no. 1 (2018): 139–165. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/168/142>.

- Wang, Xingmin, Lin Cai, Jing Qian, and Jiaxi Peng. "Social Support Moderates Stress Effects on Depression." *International Journal Of Mental Health Systems* 8, no. 41 (2014): 4.
- Warta, Fitri, and Neviyarni Neviyarni. "Kontribusi Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 441.
- Wulandari, APJ, and Istiani. "The Effect of Self-Esteem and Self-Efficacy on the Academic Resilience of Undergraduate Students in Jakarta." *Konferensi TIO Seri: Ilmu Bumi dan Lingkungan Internasional* 729, no. 1 (2021): 1.
- Yusrini, Bq Ari. "Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Gender Di Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Al-Maiyyab* 10, no. 1 (2017): 128.
- Yustifah, Syarifah, Muhammad Ali Adriansyah, and Aulia Suhesty. "Hubungan Religiusitas Dengan Resiliensi Individu Dalam Keluarga Pada Penyintas Covid-19 Di Kota Balikpapan." *Jurnal Psikoborneo Psikologi Islam* 10, no. 1 (2022): 169.
- Zhang, Hui. "Safety Science and Resilience: A Journal for the Novel Studies on the Emergency Management." *Journal of Safety Science and Resilience* 1, no. 2 (2020): 1.
- Zhou, Kaina, Fan Ning, Xiao Wang, Wen Wang, Dongfang Han, and Xiaomei Li. "Perceived Social Support and Coping Style as Mediators between Resilience and Health-Related Quality of Life in Women Newly Diagnosed with Breast Cancer: A Cross-Sectional Study." *BMC Women's Health* 22, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01783-1>.